

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani pada bulan November sampai Desember 2015 dengan menelusuri data rekam medis pasien pneumonia komuniti poliklinik Paru rawat jalan di RSUD Jendral Ahmad Yani tahun periode April 2014-Maret 2015, maka dapat disimpulkan:

1. Jumlah pasien laki-laki pneumonia komuniti di Poliklinik Paru sebanyak 32 orang, wanita sebanyak 31 orang dengan frekuensi paling tinggi pada bulan oktober dan november 2014,
2. kategori umur yang paling sering adalah umur 45-49 tahun dan 55-59 tahun.
3. Terdapat faktor modifikasi sebesar 60% dengan golongan makrolid (63%), fluorokuinolon (35%), beta Laktam (2%). Jenis obat yang digunakan adalah azitromisin (60%), levofloksasin (11.1%), siprofloksasin (7.9%), cefixime (15.9%), sefradine (1.6%), klaritromisin (3.2%). Mukolitik yang digunakan adalah N-Acetin Sistein (56%), OBH(13%) sedangkan ekspektoran yang digunakan adalah Inadryl (62%).

4. Dosis yang mengalami DRPs sebanyak 8 pasien (13%) dengan dosis kurang sebesar 12% dan dosis lebih sebesar 2%.
5. Indikasi tanpa obat sebanyak 49 % dan obat tanpa indikasi 10%.
6. DRPs total pada pasien dengan persentase 71% .
7. Terdapat hubungan antara DRPs pemilihan obat terhadap DRPs total dengan sig. 0,001 <0,05 (bermakna) dengan korelasi 0,4 dan terdapat hubungan antara DRPs Indikasi obat terhadap DRPs total dengan sig.0.000 <0,05 (bermakna) dengan korelasi 0,663, tidak ada hubungan antara DRPs dosis obat terhadap DRPs total sig. 0,057>0,05.

5.2. Saran

Penelitian ini telah diselesaikan dengan penelusuran dan hasil wawancara dengan petugas kesehatan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi peneliti diharapkan mempergunakan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan.
2. Bagi dokter dapat menjadi acuan maupun bahan evaluasi agar teliti dalam persepan obat, tetap meningkatkan ilmunya dan mengikuti perkembangan pengobatan yang terbaru serta tetap mengikuti pelatihan-pelatihan kearah klinisi.
3. Bagi pihak instansi rumah sakit agar lebih meningkatkan pengevaluasian terhadap persepan yang dilakukan.